



Aplikasi Tiktok terhadap Perilaku dan Karakter Siswa Sekolah Dasar SDN 14 Kota Ternate

Harina Sangadji¹

PGSD ISDIK Kie Raha Maluku Utara

E-mail: harinarony84@gmail.com

Abstract

Tiktok has recently become a trend among young people, especially for elementary school children. This type of research is qualitative research that we conducted in class V of SDN 14 Ternate City. The data collection technique in this research is using descriptive methods. Documentation data is the student's character, namely attitudes and behavior that are obedient in carrying out the teachings of the religion they adhere to as well as actions that show orderly behavior and compliance with various rules and regulations. Data analysis uses statistical analysis, namely interpretation and conclusions made based on statistical analysis to find out how much influence the use of social media has on students' character. The research results show that there is a significant influence of the use of TikTok social media on students' character. From the results of preliminary research conducted by analysts, results were obtained which stated that the use of the online media TikTok can influence the student's character. So this TikTok application-based media is an external factor that influences student character. Many of them use online media too often, which makes them lazy to learn. In addition, it is very disappointing for students' actual learning results the next day. language development, facilitate better communication, and understanding of their social environment.

Keyword: Tiktok, Characters

Abstrak

Tiktok akhir-akhir ini menjadi tren bagi kalangan anak muda terutama terhadap karakter anak sekolah dasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang kami lakukan di kelas V SDN 14 Kota Ternate. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif. Data dokumentasi adalah karakter siswa yaitu Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya serta tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Analisis data menggunakan analisis statistik, yakni penafsiran dan kesimpulan yang dibuat berdasarkan analisis statistik untuk mengetahui seberapa pengaruh penggunaan media sosial terhadap karakter peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media sosial tiktok terhadap karakter peserta didik. Dari hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh analis diperoleh hasil yang menyatakan bahwa pemanfaatan media online tiktok dapat mempengaruhi karakter siswa tersebut. Sehingga media berbasis aplikasi tiktok ini merupakan faktor luar yang mempengaruhi karakter siswa. Banyak dari mereka yang terlalu sering memanfaatkan media online sehingga membuat mereka lesu untuk belajar. Selain itu, sangat mengecewakan hasil belajar siswa yang sebenarnya di keesokan harinya.

Kata Kunci: Aplikasi Tiktok, Karakter, Siswa Sekolah Dasar

Diterima: 20 Desember 2024 | Direvisi: 27 Desember 2024 | Disetujui: 29 Desember 2024

© 2024 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiudin Sambas, Indonesia

Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi saat ini telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan diberbagai aspek sosial. Kemajuan inovatif teknologi adalah keajaiban karakteristik asli yang tidak dapat dihindari dan telah menjadi persyaratan penting untuk budaya saat ini. Inovasi data pada masa modernisasi dan globalisasi memegang peranan penting dalam berbagai bidang, salah satunya pada bidang

pendidikan. Kerangka pembelajaran atau pelatihan dalam ranah pengajaran semakin mengalami.

Seiring dengan kemajuan teknologi, maka banyaknya media yang dapat digukan manusia untuk dijadikan alat dalam berkomunikasi, demikian pula dengan media sosial yang dapat dengan mudah diakses melalui jaringan internet. Pada umumnya fungsi dari media sosial di antaranya untuk berbagi pesan dengan banyak pengguna media sosial itu sendiri, yaitu berupa berita (informasi), gambar (foto) dan juga tautan video. Media sosial tidak hanya dapat di akses di perangkat komputer, tetapi dengan adanya aplikasi di smartphone atau telepon pintar, maka semakin memudahkan masyarakat untuk mengakses media sosial kapan pun dan di mana pun (Setiadi, 2012).

Di era digital saat ini blog, Wikipedia, dan jejaring sosial adalah bentuk media sosial yang paling umum dan sering di gunakan oleh manusia didunia ini dan jejaring sosial merupakan medium yang paling populer dalam kategori media sosial contoh media sosial di antaranya adalah Facebook, Twitter, WhatsApp, Line, Skype, Telegram, Instagram, Path, TikTok dan lain-lain, namun pada penelitian ini peneliti akan fokus pada satu media sosial yaitu aplikasi Tik Tok.

Tik tok adalah aplikasi yang memberikan special effects unik dan menarik yang dapat digunakan oleh penggunanya dengan mudah sehingga dapat membuat video pendek dengan hasil yang keren serta dapat dipamerkan kepada teman-teman atau pengguna lainnya. Aplikasi sosial video pendek ini memiliki dukungan musik yang banyak sehingga penggunanya dapat melakukan performanya dengan tarian, gaya bebas, dan masih banyak lagi sehingga mendorong kreativitas penggunanya menjadi content creator.

Di Indonesia sendiri, aplikasi Tik Tok diluncurkan pada bulan Mei 2017 (Aprilian, 2020). Aplikasi milik Zhang Yiming ini terbilang sukses, suksesnya aplikasi Tik Tok dibuktikan oleh Firma intelijen aplikasi sensor tower yang menjelaskan bahwa jumlah install Tik Tok lebih tinggi dibanding facebook, Instagram, snapchat dan youtube di AS. Empat aplikasi terbesar itu mampu dilampaui oleh Tik Tok dalam unduhan harian pada tanggal 29 September 2018 dimana 29.7% unduhan berdatangan pada aplikasi Tik Tok tersebut. Sampai saat itu, aplikasi tersebut terus menunjukkan peningkatan mencapai 42.4% unduhan pada tanggal 30 Oktober lalu. Pengunduhan aplikasi Tik Tok di AS juga meningkat 23,7% dibanding bulan Oktober 2017 (Deriyanto, 2019).

Hadirnya media sosial telah membawa pengaruh tersendiri terhadap kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat saat ini terutama para remaja atau anak anak yang masih duduk di sekolah dasar. Seiring dengan perkembangan zaman, media sosial harus mampu menjawab kebutuhan masyarakat khususnya bagi peserta didik. Media sosial diharapkan tidak hanya mampu mengubah karakter serta cara pandang dan perilaku dalam komunikasi antar pertemanan saja tetapi harus bisa meningkatkan kualitas

hidup peserta didik baik dalam hal perilaku maupun kualitas belajar.

Pengaruh dari penggunaan sosial media sendiri sangat beragam, baik itu dampak positif maupun dampak negatifnya. Dampak positif yang ditimbulkan antara lain dapat dengan mudah menjaring pertemanan, dapat digunakan sebagai media promosi, sebagai media komunikasi dengan teman, dapat digunakan sebagai alternatif untuk mencari informasi baik itu berita terkini, serta pendidikan teknologi (Rohmadi, 2016). Selain dampak positif ada pula dampak negatif yang ditimbulkan terutama dengan terlalu sering mengakses dan menggunakan sosial media dapat mengakibatkan kurangnya sosialisasi dengan lingkungan sekitar, kurangnya konsentrasi dalam pembelajaran, adanya perilaku negatif dan menyebarkan berita hoax.

Dengan adanya aplikasi Tik-Tok membuat kreator video yang menarik, membuat segala jenis kalangan masyarakat mengapresiasi diri dan gaya mereka dengan membuat video lucu, video unik, video menarik dan berbagai macam lainnya. Melalui pengamatan penulis, yang paling banyak menggunakan aplikasi Tik-Tok dan selalu aktif membuat video adalah para remaja. Mereka mengapresiasi apa yang ada dalam diri mereka melalui video-video yang mereka buat. Ada yang membuat video perorangan, dua orang bahkan membuat video beramai-ramai dengan teman-teman, keluarga dan lain sebagainya. Oleh karena itu, penting pemahaman tentang dampak penggunaan aplikasi tik tok terutama bagi orangtua. Supaya anak dapat dibatasi penggunaannya dan daya kembang anak dapat berkembang dengan baik dan menjadi anak yang berkarakter yang baik, aktif, cerdas, dan interaktif terhadap orang lain.

Dalam penelitiannya triana lestari yang berjudul pengaruh media social tik tok terhadap perkembangan prestasi peserta didik (Asdiani, 2021) bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara media social tik tok dan prestasi belajar pada anak Sekolah Dasar, ini menunjukkan media social akhir-akhir ini sangat berpengaruh bagi peserta didik baik dari prestasi maupun dalam perkembangan karakter.

Tiktok mempunyai daya tarik dalam pengembangannya sehingga dapat menjadi ruang belajar dengan pembuatan video pembelajaran, dikarenakan tingginya jumlah pengunjung aplikasi ini di dunia digital. Menurut (Nasution et al., 2021), tik-tok banyak digunakan oleh generasi milenial di Indonesia dan sudah menjadi budaya populer sehingga media pembelajaran matematika dapat dimanfaatkan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif (Sugiono, 2014). Adapun yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh

subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007).

Untuk teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan 3 cara yaitu wawancara dengan 2 orang guru dan 4 orang siswa, kemudian observasi ini dilakukan di SDN 14 Kota Ternate, yang menjadi observernya adalah siswa kelas V SDN 14 Kota Ternate.

Data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan analisis statistik, yakni penafsiran dan kesimpulan yang dibuat berdasarkan analisis statistik untuk mengetahui seberapa pengaruh penggunaan media sosial terhadap karakter peserta didik di bangku Sekolah Dasar. Adapun yang menjadi instrumen pada penelitian ini adalah Pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah- langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin, yaitu reduksi data, pengumpulan data, penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Triangulasi.

Hasil Penelitian

Berdasarkan kenyataan yang ada bahwa tik tok adalah media yang menampilkan berbagai video dengan disandingkan berbagai genre musik, baik musik pop, musik islami, musik dj, maupun dangdut. Dengan demikian aplikasi tik tok ini dapat membuat peserta didik menjadi ketagihan memainkannya sehingga membuat mereka bertingkah laku yang tidak sesuai dengan umurnya.

Aplikasi tik tok ini pun dapat membuat mereka senang saat mereka menggunakannya. Apalagi saat mereka sedang lelah, bosan, kesal dan pusing, lalu mereka bermain media social tik tok ini pun maka mereka merasa semua rasa itu hilang, bisa dikatakan bahwa tik tok ini dapat menjadi hiburan untuk peserta didik yang menggunakannya (Marini, 2019).

Sedangkan dari hasil observasi dilapangan beberapa peserta didik yang diteliti mengatakan bahwa tik tok ini dapat merugikan mereka sebagai pengguna. Salah satu nya dari segi kuota, kemudian waktu dan tidak membawa manfaat baginya. Begitu juga ketika ibunya melarang ketika tidak adanya kuota untuk tidak bermain tik tok tetapi sikap mereka malah bersikap kesal.

Dengan demikian penelitian ini pun menjadi bukti bahwa peserta didik banyak menghabiskan waktunya dirumah bermain smartphone dengan membuat video- video tik tok. Prilaku yang setiap hari mereka lakukan membuat perkembangan karakter mereka itu berubah, yaitu dari segi tingkah lakunya contohnya mereka cepat marah dan kesal saat

mereka sibuk dengan membuat video tik tok. selain itu mereka juga lupa dengan aktifitas yang lain sehingga mereka hanya ingat dengan apa yang sedang ia mainkan. Karena bisa dibuktikan dengan hasil wawancara dilapangan banyak sekali yang menjawab bahwa mereka menyukai menyukai tik tok dan hampir separu waktunya untuk bermain tik tok.

Sangat disayangkan ketika seharusnya karakter yang terlibat dalam sistem pendidikan tersebut peserta didik itu dapat memahami, merasakan, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai kebajikan (moral), baik itu moral knowing, moral feelling dan moral action yang harus ditanamkan sejak dini sehingga mendorong lahirnya anak-anak yang baik (insan kamil). Tumbuh dan berkembangnya karakter yang baik itu mendorong peserta didik tumbuh dengan kapasitas dan komitmennya untuk melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segalanya dengan benar dan memiliki tujuan hidup yang baik, akan tetapi dengan keadaan yang terjadi sekarang ini malah membuat mereka terpuruk dalam perkembangan zaman teknologi yang membuat mereka kehilangan kesadaran diri. Maka dari itu penelitian ini pun membuat mereka sadar bahwa banyak waktu yang seharusnya mereka gunakan untuk hal yang bermanfaat Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tahap pengumpulan data yang peneliti lakukan. Dapat dijelaskan bahwa dampak penggunaan aplikasi tik tok terhadap perkembangan karakter siswa kelas V SDN 14 Kota Ternate menunjukkan adanya dampak terhadap perkembangan karakter, mengingat penggunaan aplikasi tik tok ini yang sedang populer dan sangat diminati dikalangan pelajar.

Berdasarkan hasil penelitian observasi dan wawancara menunjukkan adanya dampak penggunaan tik tok terhadap karakter siswa baik itu dari segi positif maupun negative. Dari segi positif sama seperti kegunaannya aplikasi ini yang memiliki muatan positif jika digunakan dengan baik. Berbasis hiburan dan kreatifitas yang ada dalam aplikasinya Tik Tok dengan mudah mendapatkan tempat di hati penggunanya. Menurut pengamatan peneliti konten negatif ini tidak sepenuhnya salah tik tok, akan tetapi juga dari penggunanya. Dari segi negative sesuai dari hasil penelitian penggunaan tik tok tidak selamanya membawa dampak positif, malahan sekarang lebih dominan banyak yang didapatkan dampak negatif salah satunya terhadap karakter. Hal ini berdampak pada mereka di usia yang tergolong belia merupakan umur yang sedang mencari jati dirinya masing-masing. Dan tidak heran juga jika mereka senang membuat sesuatu yang akan menjadi pusat perhatian begitu pula.

Bagi mereka yang mendadak populer dan seketika menjadi selebriti tanah air dadakan. Kepopuler mereka karena mereka tidak hanya menggunakan aplikasi ini secara kreatif, namun “berani” tampil beda yang menarik perhatian. Sebagian berani tampil beda dengan “menjual” tampang “cute atau sebaliknya, memperlihatkan keseksian atau

kebodohan dengan tujuan video Tik Tok mereka mendapat banyak perhatian, komen ataupun “like”. Selebriti dadakan Tik Tok ini yang memiliki jutaan fans yang rata-rata usia muda anak-anak menjelang remaja dan para remaja (Ningsih, 2018). Banyak siswa yang memang dengan mudah menanggapi sesuatu yang ada di video tersebut baik itu yang mereka sukai ataupun yang tidak mereka sukai, bagi mereka yang menyukai hal tersebut dengan mudah mereka dapat meniru dan mempraktekkannya secara langsung.

Dampak yang didapatkan dalam penggunaan aplikasi tik tok terhadap perkembangan karakter siswa yaitu 1. Mengubah sikap seseorang itu menjadi tidak baik, yaitu contohnya anak sering marah marah disaat sedang membuat video tersebut diganggu oleh teman atau orang disekitarnya. 2. Membuat anak lalai akan smartphome dalam membuat video hingga lupa akan shalat dan waktu belajar. 3. Membuat anak tidak jujur contohnya ketika mereka meminta uang untuk jajan mereka mempergunakannya untuk hal yang lain yaitu membeli kuota. 4. Membuat anak tidak menghormati orang yang lebih dewasa ataupun sesama teman. 5. Membuat anak tidak disiplin. 6. Membuat anak tidak sadar dalam membuat sebuah video yang konten tidak baik. 7. Menghabiskan waktunya hanya untuk memainkan smartphome.

Maka dampak yang paling menonjol yaitu mengubah karakter atau sikap seseorang bagi pengguna tik tok sendiri. Sebagaimana karakter yang harus ditanaman oleh peserta didik yaitu berbudi pekerti, jujur disiplin, toleransi, berpikiran terbuka, dan menghargai satu sama lain menjadi insan yang kamil.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa penggunaan media sosial ditunjukkan dari 5 indikator yang dapat di kategorikan sudah baik seperti Alokasi waktu penggunaan media sosial, Alasan menggunakan media sosial, Dampak positif media sosial, Dampak negatif media sosial, Jenis-jenis media sosial.

Dengan demikian penelitian ini pun menjadi bukti bahwa peserta didik banyak menghabiskan waktunya dirumah bermain handphome dengan membuat video-video media social tik tok yang menyebabkan perkembangan karakter mereka berubah. Maka dari itu membuat mereka lupa akan waktu belajar selain itu mereka lupa juga dengan aktifitas yang lain sehingga mereka hanya ingat dengan apa yang sedang ia mainkan.

Dengan hasil penelitian ini kami berharap kepada orang tua untuk lebih aktif dalam pengawasan anak-anaknya untuk menggunakan handphome dengan baik dan benar yang sesuai dengan kegunaan dan kemanfaatannya. Serta bagaimana pengontrol waktu untuk tumbuh kembang anak-anaknya. Serta bagi ibu bapak guru yang ada dikelas untuk

mengarahkan mana yang bisa diakses dan ditonton untuk mengantar masa depan peserta didiknya nantinya

Daftar Pustaka

- Adisaputra, F., Budyartati, S., & HS, A. K. (2020). Hubungan penggunaan aplikasi tiktok dengan degradasi karakter siswa SD. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 2, 1-11.
- Asdiniah, E. N. A., & Lestari, T. (2021). *Pengaruh media sosial tiktok terhadap perkembangan prestasi belajar anak Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1675-1682.
- Asfuri, N. B., Meisari, I., Ambarsari, R. Y., & Sasmito, L. F. (2023). PENGARUH MEDIA SOSIAL TIK TOK TERHADAP PERILAKU SISWA KELAS TINGGI SD NEGERI 03 BANJARHARJOKEBAKKRAMAT KARANGANYAR. *JURNAL MITRA SWARA GANESHA*, 10(1), 15-29.
- Agustin, N. (2021). *Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Karakter Mahasiswa PGNI STAI Al-Azhar Menganti Gresik*. *Jurnal Primar(Kajian Ilmu Pendidikan Dasar dan Humaniora)*, 2(1), 45-52.
- Agustyn, I. N. (2022). *Dampak Media Sosial (Tik-Tok) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas VI Sekolah Dasar*.
- Geotrinitas, V., & Savitri, D. I. (2023). PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP SISWA PEREMPUAN SDN 050 TARAKAN. *Edukasia: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 59-65.
- Ilahin, N. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik-Tok terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah*. *IBTIDA*, 3(1), 112-119.
- Jayanata, G. (2021). *Dampak Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar Negeri 42 di Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Muzayanati, A., Sutrisno, S., & Ramadhana, N. H. (2022). PENGARUH KONTEN TIKTOK Terhadap Degradasi Akhlak Anak Madrasah Ibtidaiyah Di Masa PANDEMI. *Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 7(1), 43-54.
- Purwanti, D., & Farhurohman, O. (2022). Peran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas 5 dan 6 SD Dalam Penggunaan Tiktok. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 4(2), 45-49.
- Putri, D., Erningsih, E., & Melia, Y. Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Pada Perubahan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Di Jorong Pasar Sijunjung Nagari Sijunjung. *Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 8(2), 170-177.
- Risnawati, W. S., Purbasari, I., & Kironoratri, L. (2022). *Analisis*

Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Siswa SD N 2 Temulus. JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 5 (8), 3029-3036.

Siahaan, C., Laia, A. P., & Adrian, D. (2022). Studi Literatur: Media Sosial “Tiktok” Dan Pembentukan Karakter Remaja. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(4), 4939-4950.

Silvia, N., & Ropida, I. (2022). Karakter Peduli Sosial: Pengaruh Aplikasi “Tik Tok” Pada Peserta Didik Kelas VA SD. *Journal of Basic Education Research*, 3(1), 16-22